MANAKAH YANG MENDEKATI TEKS ASLI, φωτὸς ATAUΚΑΗ πνεύματος PADA EFESUS 5:9?

Adi Putra, M.Th.

Pendahuluan

Efesus 5:9 berbunyi, “Karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran”. Dan dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya (NAS) berbunyi, “for the fruit of the light *consists* in all goodness and righteousness and truth”. Dari dua versi terjemahan di atas memang konsisten dan sepakat dengan istilah “buah *terang*” atau “fruit of the *light*”.

Sepintas frasa di atas tidak identik dengan istilah yang muncul dalam surat Paulus yang lain. Seperti dalam Galatia 5:22, justru di sana Paulus menggunakan frasa “buah Roh” (ITB) atau “the fruit of the Spirit” (NAS). Tentunya, membuat muncul “keraguan” terhadap frasa buah “terang” dalam Efesus 5:9 – *frasa ini tampak asing di telinga kita*. Kemudian keraguan di atas diperkuat ketika menyelidiki atau membaca *Novum Testamentum Graece* yang merupakan Alkitab Berbahasa Yunani standar untuk eksegesis. Di sana ternyata Nestle-Aland memberikan catatan kaki dengan tanda bahwa terdapat pembacaan berbeda pada beberapa kodeks atau teks saksi PB.

Dalam teks Efesus 5:9 untuk frasa καρπὸς τοῦ φωτὸς (NA28) memiliki bacaan yang berbeda pada teks Byzantine Greek NT (BYZ). Pada versi BYZ yang umumnya mengadopsi bacaan dari Majority Teks menggunakan kata πνεύματος untuk frasa di atas. Hal ini menjadi masuk akal, oleh karena memang BYZ memiliki paradigma yang berbeda dari BGT dan BNT yang memiliki kesamaan dengan NA28/27. Akan tetapi yang dipersoalkan sekarang adalah manakah kata yang “kemungkinan” teks aslinya? Apakah φωτὸς atau πνεύματος?

Analisis Teks Saksi

Apabila memperhatikan Kodeks Uncial yang menjadi teks saksi dari kedua versi di atas, maka dapat diklasifikasi sebagai berikut:

anak terang”. Selain itu, dalam ayat 8 dan 11 muncul kata σκότος yang cocok untuk disandingkan dengan kata φωτός (φως).

3. Penilaian dari Bruce M. Metzger

Dalam bukunya “A Textual Commentary on The Greek New Testament”, dia memberikan nilai (A) untuk kata φωτός (φως) pada ayat 9. Metzger berpendapat bahwa kata φωτός didukung oleh teks saksi yang merepresentasikan teks Alexandria dan teks Barat. (hlm. 539-40).

Kesimpulan

Berdasarkan analisis singkat dan sederhana di atas, maka saya dapat menyimpulkan bahwa kemungkinan teks φωτός adalah teks aslinya yang di kemudian hari diubah oleh para penyalin teks. Kemungkinan mereka memberikan alternatif bacaan yang berbeda pada beberapa teks saksi dengan mengganti kata φωτός dengan kata πνεύματος untuk menyamakan dengan konteks Galatia 5:22. Padahal konteks pada Efesus dan Galatia tidak sama.